

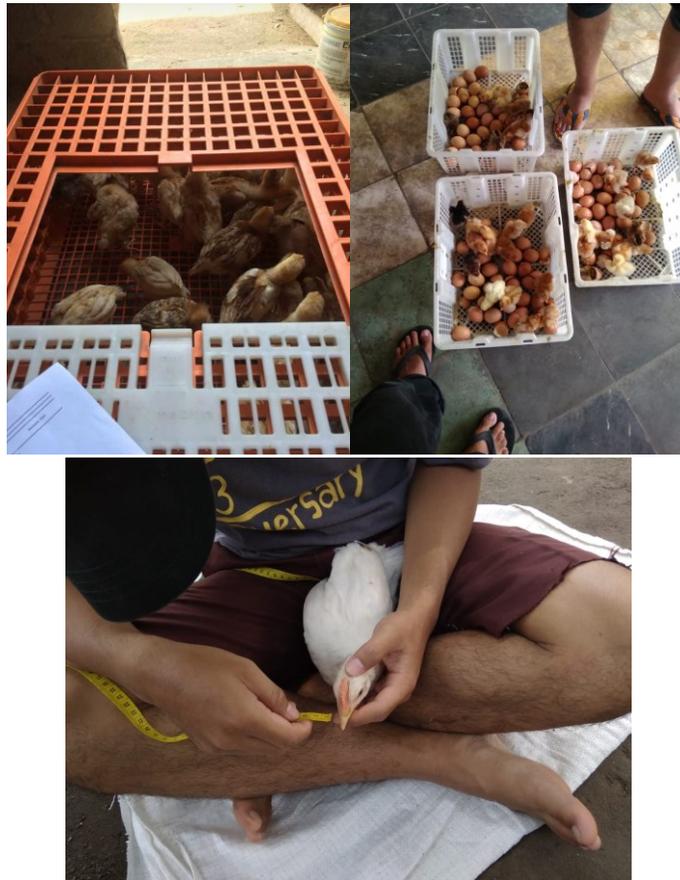


# Laporan Kegiatan GK XII

Oktober 2019

Rekam Data | Seleksi | Uji Coba Pasar

## Rekam Data



Rekam data terdiri atas dua bagian yaitu penimbangan bobot ayam GK dan pengukuran morfometri tubuh ayam. Pengukuran morfometri ayam terdiri atas sejumlah karakter diantaranya tinggi ayam, lingkaran dada, panjang *shank* atau ceker dan beberapa karakter lain dengan total 17 karakter. Selama periode Oktober total data yang telah terinput untuk dianalisis sebanyak 182 ekor ayam yang terbagi atas dua grup yaitu jantan dan betina. Hal ini sesuai dengan arahan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/2/2008 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Ternak. Dalam peraturan tersebut dipersyaratkan bagi *breeder* untuk memenuhi data genetik, salah satunya data genetik fenotipe ayam. Data tersebut terdiri atas sejumlah karakter fenotipe dengan rincian populasi sebanyak 30 jantan dan 200 betina dari struktur persilangan 10 jantan dan 50 ekor betina. Dalam rangka memenuhi persyaratan tersebut maka dilakukan penetasan day-old-chick (DOC) GK dari kandang Beji, Gunungkidul, DIY.

## Seleksi



Berdasarkan data fenotipe visual yaitu warna bulu seleksi populasi GK dilakukan untuk menentukan indukan persilangan lanjutan. Kerangka persilangan tersebut membutuhkan ayam generasi parental dengan beberapa karakter yaitu warna bulu menunjukkan blirik atau keemasan, kondisi fisik prima dan bobot capaian 8 minggu yang optimal ( $\pm 900$  gram). Dari hasil identifikasi maka telah diseleksi beberapa kandidat calon parental dengan fenotipe menunjukkan adanya 7 kelas fenotipe ayam. Kelas fenotipe tersebut diantaranya blirik coklat hitam, keemasan, blirik coklat putih dan empat karakter lainnya.

## Uji Coba Pasar



Dalam rangka mempersiapkan pelepasan galur maka diperlukan skema hilirisasi yang tepat salah satunya adalah dengan langsung terjun ke pasar membawa sampel ayam yang telah diseleksi. Hasil seleksi beberapa ayam dengan karakter yang tidak sesuai dijual dalam kondisi hidup di Pasar Terban DIY. Kegiatan tersebut menunjukkan tingginya

minat pasar dengan terjualnya ayam sejumlah 20 ekor seharga Rp 800.000,-. Beberapa opini yang dilontarkan adalah ekspresi ketertarikan terhadap kualitas ayam dan karakter fenotipe khas yaitu Golden yang tidak biasa ditemui pada ayam umumnya.